

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN
BIMBINGAN KONSELING (RPLBK)
TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Nama Satuan Pendidikan : SMK KARYA BHAKTI BREBES
 Kelas / Semester : XII / Gasal
 Komponen : Layanan Dasar
 Topik Layanan : *Pilihan Karir Sesuai Tipe Kepribadian*
 Jenis Layanan : Bimbingan Kelompok
 Alokasi Waktu : 1 x 45 menit

A.	STANDAR KOMPETENSI KEMANDIRIAN(SKK) PESERTA DIDIK	Aspek Perkembangan : 9. Wawasan dan Kesiapan Karir	Internalisasi Tujuan : 9.3 Mengembangkan alternatif perencanaan karir dengan mempertimbangkan kemampuan, peluang dan ragam karir
B.	TUJUAN LAYANAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menemukan pengertian tentang kepribadian(C4) 2. Memperjelas macam-macam tipe kepribadian (A3) 3. Menentukan pilihan karir sesuai tipe kepribadian (P5) 	
C.	METODE, ALAT DAN MEDIA	Metode : Daring Alat dan Media : Laptop/HP yang terkoneksi dengan internet, Aplikasi ZOOM MEETING, Multimedia (Power Point), aplikasi Whatsapp, Video dari you tube	
D.	PROSES PELAYANAN BIMBINGAN	<p>Tahap Awal / Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menerima kehadiran anggota kelompok secara terbuka dan mengucapkan terima kasih 2. Membuka dengan salam dan meminta salah satu siswa untuk memimpin berdoa 3. Menjelaskan pengertian dan tujuan bimbingan kelompok 4. Menjelaskan cara pelaksanaan bimbingan kelompok di antaranya : <ol style="list-style-type: none"> a. Format kegiatan b. Peran anggota kelompok c. Suasana interaksi 5. Menjelaskan asas-asas bimbingan kelompok (kerahasiaan, kekinian, kesukarelaan, keterbukaan, kegiatan, kenormatifan) 6. Menyampaikan kesepakatan waktu 7. Perkenalan masing-masing anggota kelompok dilanjutkan Permainan “Tebak Gambar” untuk menghangatkan suasana agar saling terbuka, saling percaya, saling menerima sehingga tercipta dinamika kelompok. <p>Tahap Transisi (Peralihan)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengkondisikan anggota kelompok agar siap melanjutkan ke tahap berikutnya 2. Menjelaskan kembali pengertian dan pelaksanaan bimbingan kelompok 3. Setelah semua peserta menyatakan siap, Guru BK/Konselor memulai ke Tahap Inti/Kerja 	

		<p>Tahap Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menampilkan materi layanan dalam bentuk tayangan slide Power Point (PPT) di aplikasi ZOOM MEETING 2. Peserta didik mengamati tayangan slide Power Point (PPT) yang berhubungan dengan materi layanan 3. Peserta didik yang kurang paham diberi kesempatan untuk bertanya 4. Peserta didik membuka link https://youtu.be/vUklCXDD995o 5. Curah pendapat dan tanya jawab sekitar materi dalam tayangan video 6. Memberi kesempatan kepada peserta didik untuk berkomentar dengan microphone ZOOM MEETING <p>Tahap Akhir/ Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Menjelaskan bahwa kegiatan bimbingan kelompok akan segera berakhir 2. Menyimpulkan hasil dari materi layanan 3. Mengevaluasi kegiatan yang telah dilakukan 4. Pemahaman yang sudah diperoleh anggota kelompok 5. Perasaan yang dialami selama kegiatan berlangsung 6. Rencana yang akan dilakukan setelah mengikuti kegiatan 7. Kesan yang diperoleh selama kegiatan berlangsung 8. Membahas dan menanyakan tindak lanjut kegiatan bimbingan kelompok 9. Mengucapkan terima kasih 10. Memimpin doa 11. Mengucapkan salam 12. Perpisahan
E.	EVALUASI	<p>Evaluasi Proses</p> <p>Penilaian terhadap keterlaksanaan layanan yang meliputi peran peserta didik selama layanan (4C), kesesuaian layanan dengan RPL BK, ketercukupan alokasi waktu (melalui observasi)</p> <p>Evaluasi Hasil</p> <p>Penilaian yang berfokus pada perubahan perilaku peserta didik yang meliputi pemahaman baru, perasaan positif, dan rencana/tindakan yang akan dilakukan (melalui google form)</p>
F.	CATATAN LAYANAN	

Mengetahui
Kepala Sekolah

H. Adhi Nur Arifianto, SH.
NIY. 5257

Brebes, Juli 2020

Guru BK/Konselor

Dewi Rakhmawati, S.Pd.
NIY. S. 1069



**YAYASAN PENDIDIKAN EKONOMI
SMK KARYA BHAKTI BREBES**

Jl. Taman Siswa No. 1 Telp. (0283) 671284, 672341 Fax.(0283)
67184 Brebes 52212

Website : www.smkkaryabhakti.tk Email :
karyabhakti.brebes@gmail.com



MATERI LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK

PILIHAN KARIR

SESUAI TIPE KEPRIBADIAN



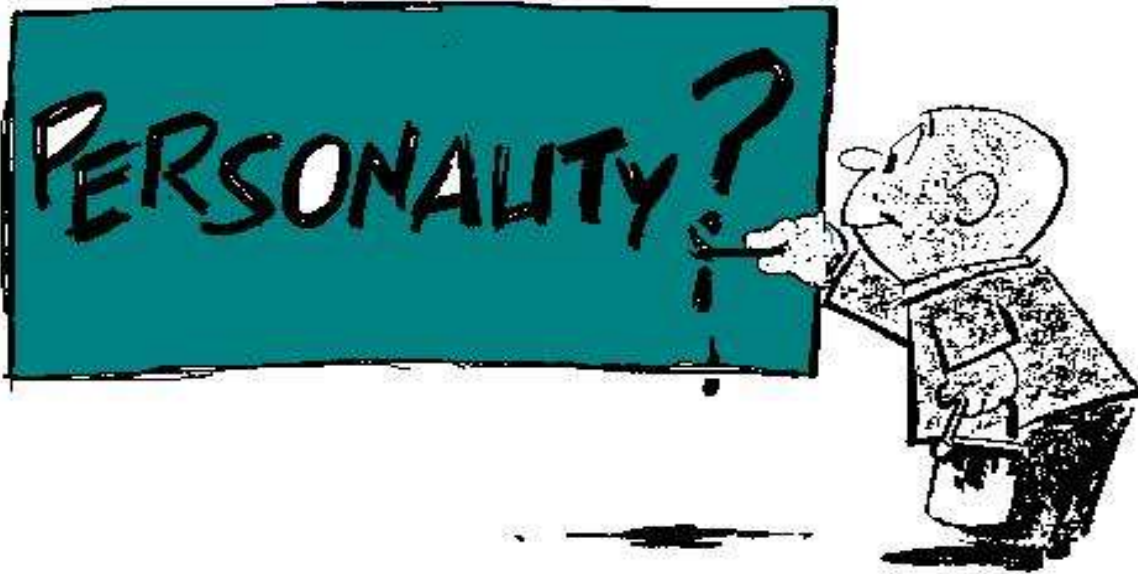
Oleh :

DEWI RAKHMAWATI

NIM 1301020031

PILIHAN KARIR SESUAI TIPE KEPRIBADIAN

A. Pengertian tentang Kepribadian



Kepribadian (personality) bukan merupakan bakat kodrati, melainkan terbentuk dari proses sosialisasi. Kepribadian adalah kecenderungan psikologis seseorang untuk melakukan tingkah laku sosial tertentu, baik berupa perasaan, berpikir, bersikap dan berkehendak atau berbuat.

1. Kepribadian menurut pengertian sehari-hari

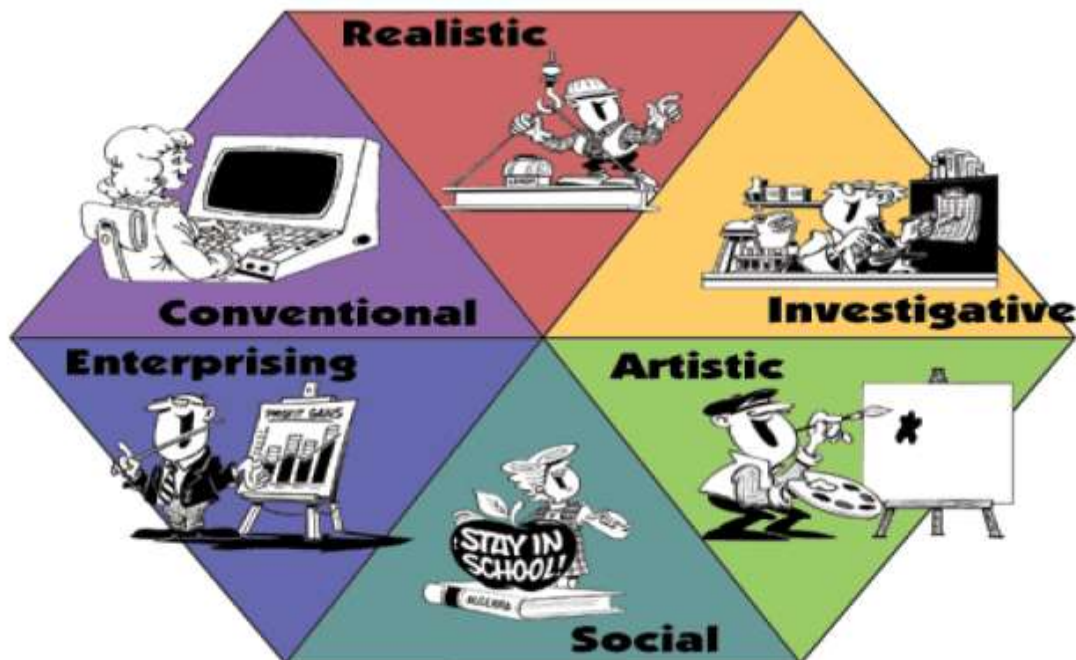
Dalam kehidupan sehari-hari, kepribadian dapat diartikan sebagai ciri-ciri yang menonjol pada diri seseorang. Seperti orang yang sangat pemalu sebutannya “kepribadian pemalu”, untuk orang yang supel sebutannya “kepribadian supel”, serta orang yang plin plan, penakut dan semacamnya diberikan sebutan “tidak punya kepribadian”.

2. Kepribadian menurut psikolog

- a. Gordon Allport mendefinisikan kepribadian sebagai suatu organisasi yang dinamis dari sistem psikofisik individu yang menentukan tingkah laku dan pikiran individu secara khas. Allport menggunakan istilah sistem psikofisik dengan maksud menunjukkan bahwa jiwa dan raga manusia adalah suatu sistem yang terpadu dan tidak dapat dipisahkan satu sama lain, serta di antara keduanya selalu terjadi interaksi dalam mengarahkan tingkah laku. Sedangkan istilah khas dalam batasan kepribadian Allport itu memiliki arti bahwa setiap individu memiliki kepribadiannya sendiri. Tidak ada dua orang yang berkepribadian sama, karena itu tidak ada dua orang yang berperilaku sama.

- b. Sigmund Freud memandang kepribadian sebagai suatu struktur yang terdiri dari tiga sistem yaitu *Id*, *Ego* dan *Superego*. Tingkah laku tidak lain merupakan hasil dari konflik dan rekonsiliasi ketiga sistem kepribadian tersebut.

B. Macam-macam Tipe Kepribadian sesuai Pilihan Karir



Menurut Holland, ada 6 tipe kepribadian yang sangat berpengaruh dalam pola karir yang dipilih oleh seseorang. Adapun tipe-tipe kepribadian itu sebagai berikut :

1. Realistis

Tipe model ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan kerja yang berorientasi kepada penerapan. Ciri-cirinya yaitu; mengutamakan kejantanan, kekuatan otot, ketrampilan fisik, mempunyai kecakapan, dan koordinasi motorik yang kuat, kurang memiliki kecakapan verbal, konkrit, bekerja praktis, kurang memiliki ketrampilan social, serta kurang peka dalam hubungan dengan orang lain.

Orang model orientasi realistik dalam lingkungan nyatanya selalu ditandai dengan tugas-tugas yang konkrit, fisik, eksplisit yang memberikan tantangan bagi penghuni lingkungan ini. Untuk dapat memecahkan masalah yang lebih efektif seringkali memerlukan bentuk-bentuk kecakapan, gerakan, dan ketahanan tertentu. Diantaranya kecakapan mekanik, ketahanan dan gerakan fisik untuk berpindah-pindah dan seringkali berada diluar gedung. Sifat-sifat yang nampak dengan jelas dari tuntutan-tuntutan lingkungan menciptakan kegagalan dan keberhasilan.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, operator mesin/radio, sopir truk, petani, penerbang, pengawas bangunan, ahli listrik, dan pekerjaan lain yang sejenis.

2. Intelektual

Tipe model ini memiliki kecenderungan untuk memilih pekerjaan yang bersifat akademik. Ciri-cirinya adalah memiliki kecenderungan untuk merenungkan daripada mengatasinya dalam memecahkan suatu masalah, berorientasi pada tugas, tidak sosial. Membutuhkan pemahaman, menyenangkan tugas-tugas yang bersifat kabur, memiliki nilai-nilai dan sikap yang tidak konvensional dan kegiatan-kegiatannya bersifat intraseptif.

Orang model orientasi intelektual dalam lingkungan nyatanya selalu ditandai dengan tugas yang memerlukan berbagai kemampuan abstrak, dan kreatif. Bukan tergantung kepada pengamatan pribadinya. Untuk dapat memecahkan masalah yang efektif dan efisien diperlukan intelegensi, imajinasi, serta kepekaan terhadap berbagai masalah yang bersifat intelektual dan fisik. Kriteria keberhasilan dalam melaksanakan tugas bersifat objektif dan bisa diukur, tetapi memerlukan waktu yang cukup lama dan secara bertahap. Bahan dan alat serta perlengkapan memerlukan kecakapan intelektual daripada kecakapan manual. Kecakapan menulis mutlak dipelihara dalam orientasi ini.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, ahli fiika, ahli biologi, kimia, antropologi, matematika, pekerjaan penelitian, dan pekerjaan lain yang sejenis.

3. Sosial

Tipe model ini memiliki kecenderungan untuk memilih lapangan pekerjaan yang bersifat membantu orang lain. Ciri-ciri dari tipe model ini adalah pandai bergaul dan berbicara, bersifat responsive, bertanggung jawab, kemanusiaan, bersifat religiusm membutuhkan perhatian, memiliki kecakapan verbal, hubungan antarpribadi, kegiatan-kegiatan rapid an teratur, menjauhkan bentuk pemecahan masalah secara intelektual, lebih berorientasi pada perasaan.

Orang model orientasi sosial memiliki ciri-ciri kebutuhan akan kemampuan untuk menginterpretasi dan mengubah perilaku manusia, serta minat untuk berkomunikasi dengan orang lain. Secara umum orientasi kerja dapat menimbulkan rasa harga diri dan status.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, guru, pekerja sosial, konselor, misionari, psikolog klinik, terapis, dan pekerjaan lain yang sejenis.

4. Konvensional

Tipe model ini pada umumnya memiliki kecenderungan untuk terhadap kegiatan verbal, ia menyenangkan bahasa yang tersusun baik, numerical (angka) yang teratur, menghindari situasi yang kabur, senang mengabdikan, mengidentifikasi diri dengan kekuasaan, memberi nilai yang tinggi terhadap status dan kenyataan materi, mencapai tujuan dengan mengadaptasikan dirinya ketergantungan pada atasan.

Orang model orientasi konvensional pada lingkungan nyatanya ditandai dengan berbagai macam tugas dan pemecahan masalah memerlukan suatu proses informasi verbal dan dan

matematis secara kontinu, rutin, konkrit, dan sistematis. Berhasilnya dalam pemecahan masalah akan nampak dengan jelas dan memerlukan waktu yang relative singkat.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, kasir, statistika, pemegang buku, pegawai arsip, pegawai bank, dan pekerjaan lain yang sejenis.

5. Usaha

Tipe model ini memiliki cirri khas diantaranya menggunakan ketrampilan-ketrampilan berbcara dalam situasi dimana ada kesempatan untuk menguasai orang lain atau mempengaruhi orang lain, menganggap dirinya paling kuat, jantan, mudah untuk mengadakan adaptasi dengan orang lain, menyenangi tugas-tugas sosial yang kabur, perhatian yang besar pada kekuasaan, status dan kepemimpinan, agresif dalam kegiatan lisan.

Orang model orientasi usaha ditandai dengan berbagai macam tugas yang menitikberatkan kepada kemampuan verbal yang digunakan untuk mengarahkan dan mempengaruhi orang lain.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, pedagang, politikus, manajer pimpinan eksekutif perusahaan, perwakilan dagang, dan pekerjaan lain yang sejenis.

6. Artistik

Tipe model orientasi ini memiliki kecenderungan berhubungan dengan orang lain secara tidak langsung, bersifat sosial dan sukar menyesuaikan diri.

Orang model orientasi artistic ini ditandai dengan berbagai macam tugas dan masalah yang memerlukan interpretasi atau kreasi bentuk-bentuk artistic melalui cita rasa, perasaan dan imajinai. Dengan kata lain, orientasi artistic lebih menitikberatkan menghadapi keadaan sekitar dilakukan dengan melalui ekspresi diri dan menghindari keadaan yang bersifat intrapersonal, keteraturan, atau keadaan yang menuntut ketrampilan fisik.

Contoh pekerjaan orang dengan model orientasi ini adalah, ahli musik, ahli kartum ahli drama, pencipta lagu, penyair, dan pekerjaan lain yang sejenis.



Terima kasih
Semoga bermanfaat

Lampiran

- Power Point (PPT)
- Link video tentang Pilihan Karir Sesuai Tipe Kepribadian Peserta didik membuka link <https://youtu.be/vUklCXDD995o>

Sumber

Riyadi, Slamet, 2006, Materi Layanan Klasikal Bimbingan&Konseling untuk SMK, Yogyakarta, Paramitra Publishing

Media.neliti.com

www.kompasiana.com

www.gurupendidikan.co.id

beritagar.id

**LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK
(LKPD)**

TAHUN PELAJARAN 2020/2021

**TOPIK LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK
PILIHAN KARIR SESUAI TIPE KEPRIBADIAN**

**Ayo ingat kembali apa yang
Ibu sampaikan**



Oleh :
DEWI RAKHMAWATI
NIM 1301020031

PETUNJUK :

1. Berdoalah terlebih dahulu sebelum mengerjakan
2. Bacalah LKPD berikut dengan cermat
3. Diskusikan dengan teman sekelompok Anda
4. Semua anggota kelompok harus bekerja sama
5. Apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti tanyakanlah, atau bisa mencari pada sumber bacaan lain



Latihan 1. Menjabarkan pengertian Kepribadian

Lengkapi pertanyaan di atas, yang anda ketahui !

1. Pengertian Kepribadian

.....

.....

.....

.....

.....

.....

.....

Latihan 2. Identifikasi tipe kepribadian Realistis, Intelektual, Sosial, Konvensional, Usaha dan Artistik

Lengkapi pertanyaan di atas, yang Anda ketahui !

Kepribadian Realistis

.....

.....

.....

.....

.....

Kepribadian Intelektual

.....

.....

.....

.....

.....

Kepribadian Sosial

.....

.....

.....

.....

.....

Kepribadian Konvensional

.....

.....

.....

.....

.....

Kepribadian Usaha

.....

.....

.....

.....

.....

Kepribadian Artistik

.....
.....
.....
.....
.....

Latihan 3. Menyebutkan contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Realistis, Intelektual, Sosial, Konvensional, Usaha dan Artistik.

Lengkapi pertanyaan di atas, yang Anda ketahui !

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Realistik

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Intelektual

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Sosial

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Konvensional

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Usaha

.....
.....
.....
.....
.....

Contoh pekerjaan dari tipe kepribadian Artistik

.....
.....
.....
.....
.....

